

**ANALISIS PERBANDINGAN
RELEVANSI NILAI INFORMASI AKUNTANSI
SEBELUM DAN SETELAH ADOPSI IFRS
DI INDONESIA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

RIFQI FIRDAUS BAHTIAR
NIM. 12030111140218

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rifqi Firdaus Bahtiar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140218

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Relevansi Nilai Informasi
Akuntansi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS di
Indonesia

Dosen Pembimbing : Dr. Basuki Hadiprajitno, M.BA., M.Acc., Akt.

Semarang, 28 November 2015

Dosen Pembimbing,

(Dr. Basuki Hadiprajitno, M.BA., M.Acc., Akt.)
NIP. 19610109 198803 1001

PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rifqi Firdaus Bahtiar

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111140218

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Relevansi Nilai Informasi
Akuntansi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS di
Indonesia

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 13 Januari 2016

Tim Penguji

1. Dr. Basuki Hadiprajitno, M.BA., M.Acc., Akt. (.....)
2. Dr. H.M. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Dra. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rifqi Firdaus B., menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Analisis Perbandingan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS di Indonesia, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Semarang, 28 November 2015

Yang membuat pernyataan,

(Rifqi Firdaus Bahtiar)
NIM. 12030111140218

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“**إيمان،
إيمان،
جماعة**”

*“Semua hal bisa terjadi,
cuma soal waktu”*

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”. Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al Mujadalah : 11)

Saya persembahkan
karya kecil ini untuk:

Keluarga Kecilku (Bapak, Ibu, Adik)

ABSTRACT

This study examines the value relevance of accounting information under International Financial Reporting Standards (IFRS) in Indonesia Stock Exchange (IDX). The study contributes to the debate over the mandatory adoption of IFRS and the value relevance of accounting information reported under IFRS.

Based on model developed by Ohlson (1995) and using yearly market data from 2011 to 2012, this research investigates the value relevance of accounting information of firm traded on Indonesia Stock Exchange (IDX).

Our results show that value relevance of earnings and book value has not increased after adoption of International Financial Reporting Standards (IFRS) in Indonesia.

Keywords: *IFRS, value relevance of accounting information, price-based valuation model*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji relevansi nilai informasi akuntansi yang disusun berdasarkan standar akuntansi internasional atau *International Financial Reporting Standarts (IFRS)* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berkontribusi dengan memberikan jawaban atas perdebatan yang selama ini terjadi mengenai relevansi nilai pada informasi akuntansi setelah adopsi IFRS.

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Ohlson (1995) dan menggunakan data tahunan antara tahun 2011 sampai 2012. Penelitian ini menganalisa relevansi nilai pada informasi akuntansi perusahaan-perusahaan *go-public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan relevansi nilai laba perusahaan dan nilai buku ekuitas antara sebelum dan sesudah pengadopsian IFRS di Indonesia.

Kata kunci: *IFRS, relevansi nilai informasi akuntansi, price-based valuation model*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: Analisis Perbandingan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum dan Setelah Adopsi IFRS di Indonesia, untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi pendidikan Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulisan skripsi ini memberikan kesempatan yang berguna bagi penulis untuk mengetahui seluk beluk pelaporan keuangan, baik dari segi teori maupun implementasi. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
3. Dr. Basuki Hadiprajitno, M.BA., M.Acc., Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan ilmu bagi penulis.
4. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang telah membimbing penulis.

5. Ayah dan Ibu, Fatoni dan Patmi Sugiarti, yang telah memberikan kasih sayang, dorongan, doa dan teladan bagi penulis untuk menyelesaikan studi Strata-1 jurusan Akuntansi di Universitas Diponegoro.
6. Adik Muhammad Haidar Rashif, terima kasih atas perhatian, semangat dan kasih sayang bagi penulis.
7. Keluarga besar Almarhum Mbah Toemin dan Almarhum Mbah Affandi, terima kasih atas dorongan, doa dan segalanya bagi penulis.
8. Seluruh dosen dan staf/karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unuversitas Diponegoro, terima kasih atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Diponegoro.
9. Kawan-kawan Akuntansi angkatan 2011, terima kasih atas dorongan, inspirasi dan kesan manis yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Diponegoro.
10. Kawan-kawan KSEI Universitas Diponegoro, terima kasih atas dorongan, inspirasi serta kesan yang mendalam bagi penulis. Bersama kalian adalah momen yang tak terlupakan.
11. Kawan-kawan HMJ Akuntansi Universitas Diponegoro, terima kasih atas dorongan, inspirasi serta kesan yang mendalam bagi penulis. Bersama kalian adalah momen yang tak terlupakan.
12. Kawan-kawan KKN Desa Sawangan, Kecamatan Sawangan, Kabupaten Magelang yang tak terlupakan. Kalian luar biasa!

13. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Demikian pengantar ini penulis sampaikan. Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis. Harapan terbesar penulis adalah skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 28 November 2015

Penulis,

Rifqi Firdaus Bahtiar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	II
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	III
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	IV
MOTO DAN PERSEMBAHAN	V
ABSTRACT	VI
ABSTRAK	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	8
1.3.1 <i>Tujuan Penelitian</i>	8
1.3.2 <i>Manfaat Penelitian</i>	8
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 LANDASAN TEORI.....	11
2.1.1 <i>Signalling Theory</i>	11
2.1.2 <i>Market Efficiency</i>	12
2.1.3 <i>IFRS</i>	13
2.1.4 <i>Relevansi Nilai</i>	16
2.1.5 <i>Harga Saham (Price)</i>	18
2.1.6 <i>Earnings per Share</i>	19
2.1.7 <i>Book Value Per Share</i>	20
2.2 PENELITIAN TERDAHULU.....	21
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	22
2.4 HIPOTESIS	23
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL.....	30
3.1.1 <i>Hipotesis 1 dan 2</i>	30
3.1.2 <i>Hipotesis 3 dan 4</i>	32

3.2	POPULASI DAN SAMPEL.....	33
3.3	JENIS DAN SUMBER DATA.....	34
3.4	METODE PENGUMPULAN DATA	35
3.5	METODE ANALISIS.....	35
3.5.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	35
3.5.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	36
3.5.3	<i>Ordinary Least Square</i>	39
3.5.4	<i>Uji Hipotesis</i>	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		42
4.1	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	42
4.2	ANALISIS DATA	43
4.2.1	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i>	43
4.2.2	<i>Uji Asumsi Klasik</i>	45
4.3	ANALISIS REGRESI	52
4.3.1	<i>Analisis Uji t</i>	53
4.3.2	<i>Analisis Uji F</i>	54
4.3.3	<i>Analisis Koefisien Determinasi (R^2)</i>	55
4.4	PENGUJIAN HIPOTESIS.....	58
4.4.1	<i>Pengujian Hipotesis 1</i>	58
4.4.2	<i>Pengujian Hipotesis 2</i>	59
4.4.3	<i>Pengujian Hipotesis 3</i>	60
4.4.4	<i>Pengujian Hipotesis 4</i>	61
4.5	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
4.5.1	<i>Perubahan relevansi nilai laba per lembar saham terhadap harga saham</i>	62
4.5.2	<i>Ada tidaknya perbedaan relevansi nilai laba per lembar saham terhadap harga saham antara sebelum dan setelah adopsi IFRS</i>	63
4.5.3	<i>Perubahan relevansi nilai buku ekuitas per lembar saham terhadap harga saham</i>	64
4.5.4	<i>Ada tidaknya perbedaan relevansi nilai buku ekuitas per lembar saham terhadap harga saham antara sebelum dan setelah adopsi IFRS</i>	65
BAB V PENUTUP.....		67
5.1	KESIMPULAN	67
5.2	KETERBATASAN PENELITIAN.....	69
5.3	SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji t: <i>Earnings per Share</i> terhadap <i>Price</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji t: <i>Book Value per Share</i> terhadap <i>Price</i>	53
Tabel 4.9 Hasil Uji F: <i>Earnings per Share</i> terhadap <i>Price</i>	54
Tabel 4.10 Hasil Uji F: <i>Book Value per Share</i> terhadap <i>Price</i>	55
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi: <i>Earnings per Share</i> terhadap <i>Price</i>	56
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi: <i>Book Value per Share</i> terhadap <i>Price</i>	56
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis 1.....	58
Tabel 4.14 Hasil Pengujian Hipotesis 3.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Scatterplot Sebelum IFRS.....	48
Gambar 4.2 Scatterplot Sesudah IFRS.....	48
Gambar 4.3 Histogram Sebelum IFRS.....	50
Gambar 4.4 Grafik Normal Plot Sebelum IFRS.....	50
Gambar 4.5 Histogram Sesudah IFRS.....	51
Gambar 4.6 Grafik Normal Plot Sesudah IFRS.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data yang Diolah.....	73
Lampiran 2 Uji Multikolonieritas Tahun 2011.....	84
Lampiran 3 Uji Multikolonieritas Tahun 2012.....	84
Lampiran 4 Uji Autokorelasi Tahun 2011.....	84
Lampiran 5 Uji Autokorelasi Tahun 2012.....	84
Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas Tahun 2011.....	85
Lampiran 7 Uji Heteroskedastisitas Tahun 2012.....	85
Lampiran 8 Uji Normalitas Tahun 2011.....	86
Lampiran 9 Uji Normalitas Tahun 2012.....	87
Lampiran 10 Hasil Regresi: <i>Earnings per Share</i> terhadap <i>Price</i> 2011.....	88
Lampiran 11 Hasil Regresi: <i>Earnings per Share</i> terhadap <i>Price</i> 2012.....	89
Lampiran 12 Hasil Regresi: <i>Book Value per Share</i> terhadap <i>Price</i> 2011.....	90
Lampiran 13 Hasil Regresi: <i>Book Value per Share</i> terhadap <i>Price</i> 2012.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, para pelaku bisnis memerlukan informasi yang berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi tersebut bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan. Bidang akuntansi berperan penting dalam menyediakan informasi tersebut.

Salah satu sumber informasi yang dapat dipercaya adalah laporan keuangan. Laporan keuangan biasanya terdiri dari laporan kinerja perusahaan, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan diterbitkan secara rutin oleh perusahaan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen kepada investor atau pemilik. Sebelum dipublikasikan, laporan keuangan diaudit oleh auditor eksternal guna memastikan bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum.

Dunia bisnis terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Semula arus perdagangan dan investasi hanya dalam lingkup satu negara. Kini seiring dengan berkembangnya teknologi dan semakin kompleksnya kebutuhan manusia, lalu lintas perdagangan dan investasi sudah mencakup lintas negara. Hal inilah yang membuat bidang akuntansi juga mengalami perkembangan guna menjawab tantangan dari dampak globalisasi.

Standar akuntansi yang berlaku di suatu negara berbeda dengan negara lain. Tidak ada standar mana yang paling baik karena setiap standar memiliki kelebihan

dan kekurangan masing-masing. Perbedaan standar tersebut disebabkan berbagai hal, antara lain: perbedaan kondisi ekonomi, politik, hukum, budaya dan lingkungan. Perbedaan tersebut membuat para pelaku bisnis mengalami kesulitan dalam memahami informasi akuntansi dari perusahaan yang bukan dari negara asal mereka. Oleh karena itu, banyak tuntutan untuk menciptakan standar akuntansi yang berlaku secara internasional.

Guna menjawab tuntutan perlunya standar akuntansi yang berlaku secara internasional, dibentuklah organisasi yang diberi nama *International Accounting Standard Committee* (IASC) tahun 1973. Pada tahun 2001, *International Accounting Standard Committee* (IASC) berganti nama menjadi *International Accounting Standard Board* (IASB). Tujuan utama dari dibentuknya organisasi ini adalah menyusun standar laporan keuangan berkualitas tinggi. Hal ini sesuai dengan mandat pertemuan negara-negara G-20 tanggal 2 April 2009 di London, Inggris, untuk memiliki *a single set of high-quality global accounting standards* dalam rangka menyediakan informasi keuangan yang berkualitas di pasar modal internasional. IASB menerbitkan *International Financial Reporting Standards* (IFRS) guna menjawab tuntutan tersebut. Tujuan diterbitkannya standar akuntansi internasional adalah menyatukan persepsi dalam memahami informasi akuntansi. Dengan demikian informasi akuntansi dari berbagai belahan dunia semakin mudah dibandingkan dan dikonsolidasi.

Menurut Choi, dkk (2010) sebagian besar negara-negara di dunia telah sepakat menggunakan IFRS sebagai standar yang digunakan di negara mereka, termasuk Indonesia. Indonesia sudah melakukan konvergensi IFRS dalam tiga

tahap (Cahyonowati dan Novianto, 2014). Pertama, tahap adopsi yang dimulai tahun 2008 sampai 2011. Tahap ini meliputi pengadopsian penuh IFRS ke PSAK, persiapan infrastruktur yang dibutuhkan, serta evaluasi terhadap PSAK yang berlaku. Kedua, tahap persiapan akhir pada 2011. Tahap ini dilakukan penyelesaian infrastruktur yang diperlukan dan penerapan secara bertahap beberapa PSAK berbasis IFRS. Terakhir, tahap implementasi pada 2012. Tahap ini merupakan pertama kalinya penerapan PSAK yang mengadopsi seluruh IFRS dan evaluasi dampaknya secara menyeluruh. Jadi, Indonesia menerapkan adopsi IFRS secara penuh bagi perusahaan-perusahaan *go public* pada 1 Januari 2012.

Strategi konvergensi IFRS dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: *big bang* dan *gradual* (Hermawan dan Saputra, 2013). Strategi *big bang* memerlukan waktu relatif lebih singkat daripada strategi *gradual* atau bertahap. Pada umumnya negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, menggunakan strategi *gradual* atau bertahap dalam proses konvergensi IFRS sebagai standar akuntansi di negara mereka. Hal ini disebabkan karena adopsi IFRS memerlukan infrastruktur pendukung seperti auditor, pendidik dan regulator.

Penerapan adopsi IFRS di Indonesia diprediksi akan meningkatkan relevansi nilai informasi akuntansi. Menurut Barth, dkk (2012), relevansi nilai informasi akuntansi adalah hubungan antara angka-angka dalam laporan keuangan dengan harga saham. Dengan meningkatnya relevansi nilai pada informasi akuntansi, maka informasi tersebut semakin bermanfaat. Hal ini disebabkan karena informasi tersebut dapat menunjukkan kondisi perusahaan sebenarnya. Oleh karena itu, informasi yang relevan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Menurut Ismail, dkk (2013), kualitas laporan keuangan meningkat setelah adanya adopsi IFRS. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya praktik manajemen laba di perusahaan. Dengan demikian, adopsi IFRS berdampak baik bagi dunia bisnis karena proses pengambilan keputusan berdasarkan pada data-data akuntansi yang sesungguhnya. IFRS merupakan standar pelaporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi. Selain itu, IFRS mempunyai kerangka konseptual akuntansi berdasarkan prinsip yang mencakup penilaian profesional yang kuat dengan *disclosure* yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomi transaksi. Dengan menggunakan IFRS, laporan keuangan lebih mengutamakan transparansi, sehingga laporan keuangan tidak menyesatkan pengguna.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Clarkson, dkk (2011), ada perbedaan relevansi nilai informasi akuntansi pada negara-negara yang menganut sistem *code law* dan *common law*. Setelah mengadopsi IFRS, negara-negara yang menganut sistem *code law* mengalami peningkatan relevansi nilai, sedangkan negara-negara yang menganut sistem *common law* mengalami penurunan relevansi nilai. Hal ini disebabkan karena negara-negara yang termasuk dalam kluster *code law* mempunyai tingkat perlindungan investor yang lemah serta penegakkan hukum yang berjalan kurang maksimal. Jadi dengan adanya adopsi IFRS yang mengedepankan transparansi dan fair value, informasi akuntansi lebih relevan mencerminkan kondisi pasar sebenarnya.

Beberapa penelitian mengenai relevansi nilai sudah pernah dilakukan di Indonesia. Namun, hasil penelitian mengenai relevansi nilai masih beragam. Menurut Cahyonowati dan Ratmono (2012) yang meneliti perusahaan *go public* di

Indonesia pada kurun waktu 2008-2011, menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi setelah periode IFRS. Penelitian tersebut didukung oleh peneliti oleh Sianipar dan Marsono (2012) yang meneliti perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2011 dan 2012. Hal yang sama ditunjukkan oleh Anas (2014).

Penelitian dengan hasil berbeda pernah dilakukan Kusumo dan Subekti (2014). Dengan menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2009-2012, menunjukkan bahwa ada peningkatan relevansi nilai informasi akuntansi secara keseluruhan setelah penerapan adopsi IFRS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa peningkatan relevansi nilai hanya terjadi untuk informasi nilai buku. Penelitian tersebut didukung oleh peneliti oleh Syagata dan Daljono (2014), dengan ada perbedaan antara periode sebelum dan sesudah IFRS. Menurut Sitorus dan Harto (2014), penerapan standar akuntansi berbasis IFRS berpengaruh signifikan terhadap relevansi nilai melalui proksi *price earnings model* serta *return-earnings model*.

Penelitian mengenai relevansi nilai ini dilakukan di Indonesia. Indonesia sendiri termasuk negara dalam kluster *code law*. Negara-negara yang tergabung dalam kluster *code law* memiliki mekanisme perlindungan dan monitoring investor yang lemah. Selain itu, penelitian mengenai relevansi nilai di Indonesia masih jarang dilakukan. Padahal Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk sangat besar sehingga membuat perusahaan multinasional menjadikan Indonesia sebagai sasaran mereka dalam berekspansi. Hal inilah yang

menjadi salah satu alasan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai relevansi nilai di Indonesia.

Adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya serta pentingnya penelitian tentang relevansi nilai di Indonesia menambah ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini diberi judul : **Analisis Adopsi IFRS terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2011-2012.**

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan dapat dikatakan memiliki kandungan informasi apabila ada reaksi pasar setelah dipublikasikannya laporan keuangan. Pasar dapat bereaksi setelah pengguna laporan keuangan menganalisa informasi-informasi akuntansi, seperti: nilai laba, nilai buku ekuitas, serta harga saham. Informasi-informasi tersebut dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan. Semakin relevan dan handal laporan keuangan dibuat, maka tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut semakin meningkat.

Sejak 1 Januari 2012 standar akuntansi yang digunakan di Indonesia adalah IFRS. Indonesia menerapkan IFRS karena Indonesia merupakan negara berkembang yang menjadi sasaran perusahaan multinasional untuk menanamkan modalnya. Oleh sebab itu, banyak tuntutan agar Indonesia menggunakan IFRS sebagai standar akuntansi yang berlaku umum. Perlu diketahui bahwa kerangka konseptual yang mendasari IFRS mirip dengan kerangka konseptual pada standar akuntansi di negara-negara yang menganut *common law*. Penelitian mengenai

penerapan IFRS di Indonesia kian menarik karena negara Indonesia termasuk negara-negara yang tidak menganut *common law*, tetapi menganut *code law*.

Penelitian mengenai relevansi nilai di Indonesia sudah beberapa kali dilakukan, tetapi setiap penelitian menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Sebagian peneliti menyimpulkan bahwa penerapan standar akuntansi berbasis IFRS akan meningkatkan kualitas laporan keuangan, sedangkan peneliti lain menyimpulkan bahwa penerapan IFRS tidak meningkatkan kualitas laporan keuangan. Seperti penjelasan sebelumnya, peningkatan kualitas laporan keuangan ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat relevansi laporan keuangan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah terjadi peningkatan relevansi nilai laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia?
2. Apakah ada perbedaan relevansi nilai laba antara sebelum dan setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia?
3. Apakah terjadi peningkatan relevansi nilai buku ekuitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia?
4. Apakah ada perbedaan relevansi nilai buku ekuitas antara sebelum dan setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Menemukan bukti empiris bahwa terjadi peningkatan relevansi nilai laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia.
2. Menemukan bukti empiris bahwa ada perbedaan relevansi nilai laba antara sebelum dan setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia.
3. Menemukan bukti empiris bahwa terjadi peningkatan relevansi nilai buku ekuitas pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia.
4. Menemukan bukti empiris bahwa ada perbedaan relevansi nilai buku ekuitas antara sebelum dan setelah pengadopsian penuh IFRS di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan untuk menambah wawasan mengenai pengaruh penerapan IFRS.
2. Bagi investor, sebagai pedoman dalam menganalisa nilai laba, nilai buku ekuitas dan harga saham.
3. Bagi manajemen perusahaan, sebagai pijakan bahwa pentingnya menyusun laporan keuangan yang relevan sesuai dengan IFRS.

4. Bagi akademisi dan pihak-pihak lain yang tertarik melakukan penelitian sejenis, sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disajikan dalam lima bab dengan tujuan untuk penyajian yang sistematis dan kemudahan dalam memahami materi, serta hubungan antar bab. Sistematika yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang menampilkan landasan pemikiran secara garis besar baik teori maupun fakta yang menjadi alasan dibuatnya skripsi ini. Rumusan masalah berisi fenomena dan konsep yang memerlukan jawaban melalui penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Sistematika penulisan menguraikan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian. Landasan teori menampilkan teori-teori yang menjadi dasar perumusan hipotesis, serta membantu menganalisa hasil penelitian. Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Kerangka pemikiran merupakan skema yang dibuat untuk menjelaskan

masalah yang diteliti. Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara dari telaah pustaka, dan juga jawaban sementara masalah penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi variabel penelitian beserta definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan dibahas dalam bab ini. Selain itu, tata cara penentuan populasi dan sampel penelitian juga dibahas dalam bab ini. Jenis dan sumber data merupakan gambaran mengenai data yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga membahas mengenai metode yang digunakan dalam menentukan populasi dan sampel serta cara menganalisis data yang ada.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil penelitian. Deskripsi objek penelitian menjelaskan objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data menekankan pada hasil olah data sesuai alat dan teknik yang digunakan. Interpretasi hasil penelitian menguraikan hasil analisis, serta pemberian argumentasi atau dasar pbenarannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan diperoleh dari hasil olah data penelitian disertai dengan penjelasan keterbatasan yang ada. Selain itu, bab ini juga menampilkan saran bagi penelitian selanjutnya.